

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Dampak Penggunaan Facebook terhadap perilaku mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Riau

Dalam suatu masyarakat yang proses komunikasinya sudah mulai kompleks, salah satu faktor yang menonjol adalah dampak media massa. Sudah banyak hasil penelitian membuktikan bahwa media massa menimbulkan berbagai dampak di kalangan masyarakat atau khalayak yang bersentuhan dengan media massa tersebut. Dampak itu bisa bersifat langsung mungkin pula bersifat tidak langsung.

Dampak media massa disuatu masyarakat sering menciptakan kesenjangan antara perilaku sosial yang berubah dengan kaidah-kaidah kultural yang normatif. Tapi lama kelamaan pranata-pranata masyarakat yang merupakan kaidah pengendali perilaku sosial juga akan berubah karena tidak lagi didukung oleh perilaku warganya. Kejadian seperti itu biasa disebut perubahan sosial. Perubahan sosial berarti banyak perilaku masyarakat yang tidak lagi mendukung berbagai nilai yang secara tradisional dijadikan alat pengendali perilaku sosial (*Social Control*).

Media massa dalam hal ini adalah facebook yang merupakan salah satu media dalam menyampaikan informasi kepada penggunanya mampu membentuk opini publik dan perubahan perilaku. Perubahan atau dampak yang terjadi pada

khalayak pengguna facebook dapat berupa dampak kognitif, dampak afektif dan dampak behavioral.

5.1.1 Dampak Kognitif

Dampak kognitif merupakan dampak yang terjadi terhadap apa yang diketahui dan dipahami khalayak pengguna facebook. Dampak ini berkaitan dengan pengetahuan atau sifatnya informatif. Berdasarkan pengamatan penulis, mahasiswa Ilmu Komunikasi mempunyai banyak pengetahuan mengenai facebook karena sharing informasi dan interaksi yang tinggi diantara mahasiswa. Pada umumnya mahasiswa Ilmu Komunikasi adalah pengguna facebook. Seperti yang disampaikan oleh salah seorang mahasiswa Ilmu Komunikasi.

“Setahu saya pada umumnya mahasiswa Ilmu Komunikasi banyak menggunakan facebook, ada yang intensitas mereka tinggi dalam menggunakan facebook dan ada yang tidak. Saya termasuk orang yang menggunakan dengan intensitas tinggi, frekuensinya bisa 10 jam perhari dan saya mengenal facebook sejak 2 tahun ini, awalnya saya tahu friendster”. (Wawancara: Gezi Sundari, 19 Mei 2010)

Pendapat ini juga diperkuat oleh wido salah seorang mahasiswa Ilmu Komunikasi:

“Mahasiswa Ilmu Komunikasi banyak menggunakan facebook, walaupun mungkin tidak seluruh mahasiswa. Informasi facebook sangat cepat tersebar sehingga orang banyak mengetahuinya. Saya menggunakan facebook frekuensinya tidak terlalu sering, mungkin dalam 1 hari bisa menggunakan bisa juga tidak menggunakan”. (Wawancara: Wido Sulistyawati, 19 Mei 2010)

Berdasarkan hasil wawancara bahwa secara pengetahuan banyak mahasiswa ilmu komunikasi yang menggunakan facebook dan mereka terpengaruh informasi tentang facebook dari teman-teman mereka karena interaksi diantara

sesama mahasiswa dan berbagi informasi tentang sesuatu yang baru. Jadi mahasiswa yang awalnya tidak mengenal facebook jadi kenal dan menggunakan facebook. Mahasiswa Ilmu Komunikasi juga mempunyai pandangan tentang facebook, seperti yang diungkapkan oleh salah seorang mahasiswa Ilmu Komunikasi:

“Menurut saya facebook itu adalah situs jejaring sosial, situs pertemanan, di facebook menyajikan berbagai macam fasilitas yang lengkap seperti chatting, mencari teman-teman lama, foto, groups dan online shopping. Di facebook kita bisa ketemu dengan teman-teman lama, mengomentari wall dan bisa mencari informasi tentang konteks keIslaman”. (Wawancara: Siti Muafiah, 20 Mei 2010)

Berdasarkan beberapa pendapat mahasiswa dapat dijelaskan bahwa pengetahuan mereka tentang facebook bisa dikatakan sangat baik, hal ini tidak terlepas dari peran serta mereka selaku pengguna facebook itu sendiri, tentunya sebagai pengguna mereka akan selalu mengakses facebook tersebut secara berulang-ulang dan kegiatan itu secara tidak langsung akan menambah wawasan ataupun pengetahuan mereka tentang facebook tersebut. Apalagi saat sekarang ini facebook dianggap sebagai situs fenomenal yang banyak menyedot perhatian orang banyak. Sehingga secara tidak langsung pengetahuan orang tentang facebook akan terbentuk dengan sendirinya. Terlebih dengan bantuan media elektronik yang lain, seperti televisi yang sering menyuguhkan informasi tentang kasus-kasus yang menjadi perhatian publik yang diulas di facebook, seperti kasus pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang dikriminalisasi oleh Polri, dengan idiom Cicak Vs Buaya. Peristiwa ini mendapat perhatian dari kalangan pengguna facebook dengan istilah facebooker. Para facebooker mendukung KPK

untuk menghadapi Kepolisian. Sehingga facebooker menggalang lebih 1 juta dukungan untuk membela pimpinan KPK. Ini merupakan suatu fenomena baru dalam masyarakat. Peristiwa seperti ini akan menambah pengetahuan orang khususnya mahasiswa untuk tahu dan ingin menggunakan facebook.

5.1.2 Dampak Afektif

Dampak afektif timbul bila ada perubahan terhadap apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak. Hal ini berhubungan dengan emosi, sikap atau nilai. Dalam hal ini facebook sebagai media bukan sekedar memberitahu khalayak tentang sesuatu informasi tapi lebih dari itu, khalayak atau mahasiswa dapat merasakan perasaan dalam menggunakan facebook, baik perasaan senang, sedih, gembira, marah dan sebagainya. Perasaan lebih cenderung mengarah kepada ungkapan ataupun emosi terhadap sesuatu hal yang pernah dialami ataupun dirasakan. Mahasiswa sebagai pengguna facebook tentunya memiliki perasaan terhadap media yang mereka gunakan.

Hal ini terlihat dari pernyataan Elsi mahasiswi Ilmu Komunikasi, sebagai berikut:

“Facebook bisa menjadi sarana hiburan baru untuk menghilangkan kejenuhan bagi penggunanya. Dengan membuka facebook saya merasa senang karena bisa menjalin komunikasi dan pertemanan dengan teman-teman lama, mulai teman SD, SMP dan SMA. Dengan facebook juga bisa kirim-kirim foto, video dan bermain games”.(Wawancara: Elsi Felisa, 7 Juni 2010).

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa dengan mengakses facebook bisa menghilangkan kejenuhan karena situs ini dilengkapi

dengan banyak fasilitas buat penggunaannya. Menurut pendapat mahasiswa Ilmu Komunikasi yang lain, mengatakan:

“Saya merasa senang dan santai apabila menggunakan facebook karena situs ini bisa mempertemukan saya dengan teman-teman lama, bisa berkomunikasi lagi, kami sharing informasi tentang keadaan masing-masing, bisa sharing foto dan efisien ”(Wawancara: Risma Dian Atika 24 Mei 2010).

Pendapat ini juga diperkuat oleh mahasiswa komunikasi yang lain, menurut Ferdo Elfianto, Yuyun Evelin, Gezi Sundari, mereka sependat pada dasarnya senang, puas bisa menggunakan facebook sebagai media komunikasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa tersebut dapat dijelaskan bahwa facebook bisa menjadi alternatif baru hiburan bagi mahasiswa. Facebook bisa mempertemukan mereka dengan teman lama, bisa berbelanja dan bermain games. Hal ini dapat menimbulkan rasa senang bagi mahasiswa apalagi ditunjang kelebihan dari setiap fiturnya yang memiliki keunggulan masing-masing.

5.1.3 Dampak Behavior

Dampak behavioral merujuk pada perilaku yang nyata yang dapat dipahami yang meliputi tindakan atau kegiatan. Menurut (Ardianto, 2005:48) media massa memang mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap masyarakat. Efek hanyalah perubahan perilaku manusia setelah diterpa pesan media massa.

Dampak yang ditimbulkan oleh mahasiswa dalam penggunaan facebook tergantung dari tingkat pemahamannya dalam menggunakan facebook. Mahasiswa yang sudah mulai mempunyai kemampuan untuk berpikir dan mencerna sesuatu pesan melihat dampak facebook secara positif. Menurut salah seorang mahasiswi komunikasi mengatakan:

“Facebook mempunyai dampak tertentu kepada penggunanya tergantung orangnya. Saya melihat dampak facebook bisa mengarah ke positif seperti menambah kreatifitas mahasiswa, menambah pergaulan dan mencari informasi-informasi terhadap apa yang kita butuhkan, jadi saya pribadi menganggap dampak facebook cukup positif, walaupun dalam penggunaannya kadangkala kita bisa juga menemui hal-hal yang negatif seperti pornografi, tetapi itu tidak mempengaruhi saya untuk berbuat hal-hal negatif” (Wawancara, Siti Muafiah 19 Mei 2010).

Bagaimana dampak yang ditimbulkan facebook juga diungkapkan oleh mahasiswa yang lain:

“Pada dasarnya kami sebagai mahasiswa bisa memfilter dampak facebook yang tidak baik, kami memandang facebook sebagai suatu kemajuan teknologi yang bersifat positif. Tidak ada dampak negatif facebook bagi perilaku kami” (Dwi Okstofany dan Ermi Fauziah, 7 Juni 2010)

Pernyataan ini hampir semua mahasiswa yang dijadikan informan berpendapat bahwa facebook mempunyai dampak yang positif bagi perilaku mereka. Mahasiswa melihat facebook sebagai kemajuan teknologi dan ini harus dimanfaatkan ke arah yang positif, menggali dan mencari informasi

yang dibutuhkan. Ada juga beberapa informan yang mengatakan bahwa kadangkala facebook membuat kita lupa waktu, seperti pendapat Risma:

“Facebook itu kadangkala membuat kita lupa waktu karena keasyikan dalam menggunakannya” (Wawancara, 24 Mei 2010).

Berdasarkan dari beberapa hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan facebook mempunyai dampak yang positif terhadap perilaku mahasiswa Ilmu Komunikasi. Mahasiswa menggunakan facebook sebagai sarana mencari dan berbagi informasi dan sarana sosialisasi dan hiburan baru bagi mahasiswa. Tidak ada perilaku yang negatif dari mahasiswa diakibatkan oleh penggunaan facebook hanya kadangkala ada beberapa mahasiswa yang lupa membagi waktu, kapan dan dimana mereka sebaiknya menggunakan facebook. Hal ini hanya persoalan mengelola waktu saja karena ada mahasiswa yang baik dalam mengelola waktu untuk mereka beraktifitas, belajar dan bermain dan ada pula mahasiswa yang tidak bisa menempatkan waktu yang proporsional dalam kehidupan mereka. Sehingga waktu yang seharusnya mereka belajar atau kuliah mereka gunakan untuk berfacebook.

Dampak positif facebook bagi mahasiswa tentu mempunyai alasan yang kuat karena pada umumnya mahasiswa adalah manusia yang sudah mulai bisa berpikir dan menganalisa apa konsekuensi dari mereka lakukan. Berdasarkan beberapa pengamatan dan referensi bahwa kebanyakan facebook mempunyai dampak perilaku yang tidak baik bagi pengguna yang masih anak-anak dan remaja awal yaitu, mereka yang masih berstatus pendidikan sekolah

menengah pertama dan sekolah menengah atas. Mereka ini merupakan golongan yang rawan terkena penipuan dan iming-iming palsu akibat penggunaan facebook, karena hal ini tidak terlepas dari tingkat kognitif yang masih rendah dan rasa ingin tahu yang tinggi.

5.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Riau dalam penggunaan Facebook.

Penggunaan facebook bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi mempunyai dampak yang berbeda tergantung dari tingkat pemahamannya. Semakin bagus pemahaman yang dilakukan mahasiswa semakin baik pula tingkat penggunaan facebook.

Pada bahagian ini akan dibahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Riau dalam penggunaan facebook, adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

5.2.1 Trend perkembangan teknologi

Akselerasi perkembangan teknologi memang luar biasa, tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini teknologi berkembang dengan sangat cepat. Perkembangan teknologi yang begitu cepat mendorong mahasiswa untuk ikut menggunakan teknologi tersebut sesuai dengan tingkat kebutuhan. Penggunaan teknologi membuat hidup lebih mudah dan serba praktis begitupun dengan facebook.

Sebelum mahasiswa Ilmu Komunikasi mengenal facebook, telah hadir situs lain yaitu friendster. Friendster merupakan cikal bakal mahasiswa mengenal

situs jejaring sosial namun kehadiran facebook dengan aplikasi yang lebih lengkap dengan segala kelebihan dan kemudahan yang disajikan membuat mahasiswa semakin tertarik untuk menggunakan facebook. Mahasiswa Ilmu komunikasi yang mempelajari study tentang media dan perkembangan teknologi sudah sepatutnya mereka mengikuti perkembangan media teknologi. Menurut salah satu mahasiswa Ilmu Komunikasi mengatakan:

Faktor yang mempengaruhi saya menggunakan facebook alasannya karena mengikuti inovasi teknologi (Wawancara: Wido Sulistyowati, 17 Mei 2010).

Mahasiswa sebagai orang yang selalu berinteraksi dan ingin tahu terhadap sesuatu yang baru, tentunya mereka mengenal facebook dan kebanyakan menggunakan facebook. Mereka menganggap sesuatu ketertinggalan apabila mereka tidak mengikuti trend perkembangan teknologi yakni facebook.

5.2.2 Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dominan dalam mempengaruhi kehidupan manusia. Faktor lingkungan akan memberikan penetrasi dan kontribusi yang besar bagi mahasiswa untuk mengenal dan menggunakan facebook. Kontribusi tersebut bisa dari lingkungan kampus maupun lingkungan dimana mereka bertempat tinggal atau keluarga. Beberapa sumber mahasiswa berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi mereka untuk menggunakan facebook, disamping mengikuti inovasi teknologi juga karena

lingkungan sekitar mereka, yakni teman atau saudara yang memang sudah dulu mengenal facebook sehingga membuat mereka tertarik untuk menggunakan facebook, seperti pendapat salah seorang mahasiswi Ilmu Komunikasi:

“Faktor atau alasan saya menggunakan facebook karena lingkungan atau teman yang sudah dahulu mengenal facebook” (Wawancara, Risma 24 Mei 2010).

Berdasarkan pernyataan diatas, terlihat bahwa mahasiswa menggunakan facebook awalnya karena lingkungan disekitarnya atau teman-temannya menggunakan facebook sebagai sarana pertemanan di dunia maya, karena ia tidak ingin dianggap teman-temannya sebagai orang yang ketinggalan zaman. Facebook menjadi suatu kebutuhan tersendiri baginya karena banyaknya kemudahan dan manfaat yang diberikan facebook kepada penggunanya.

Pendapat ini juga diperkuat oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi yang lain yaitu, Gezi Sundari, Vico Axnur, Ermi fauziah, Dwi okstofannya. Dari hasil wawancara dari beberapa informan yang penulis dapat, memang faktor lingkungan pertemanan dan keluargalah membuat mereka tertarik untuk menggunakan facebook. Awalnya mereka tidak tahu facebook lalu dikenalkan sehingga membuat mahasiswa tersebut tertarik dan akhirnya mereka ikut menggunakannya